

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini atau biasa disebut dengan PAUD merupakan salah satu program pendidikan untuk anak dari lahir hingga umur enam tahun. PAUD memiliki tujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak. Sistem Pendidikan Nasional Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 juga disebutkan bahwa dalam membantu pertumbuhkembangan anak usia dini pada PAUD melalui pemberian rangsangan baik secara fisik dan jiwa agar anak dapat dipersiapkan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Anak usia dini merupakan kelompok usia anak yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan, sehingga anak memerlukan layanan atau bantuan yang memfasilitasi untuk dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Dengan itu PAUD sangat penting untuk membentuk pondasi perkembangan dan kepribadian anak.

Dijelaskan pada Undang-undang yang sama pasal 28 bahwa pendidikan anak usia dini dapat dilangsungkan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dapat berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk yang sederajat lainnya. Jalur pendidikan nonformal adalah Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA). Sedangkan pada jalur informal adalah berupa pendidikan dari keluarga atau lingkungan.

Pendidikan anak usia dini harus dibangun dengan cara yang berkualitas untuk menjamin mutu pendidikan. PAUD yang berkualitas menyediakan tempat agar anak dapat berkembang secara utuh. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, PAUD yang berkualitas dibuktikan dengan kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga. Adapun dalam kedua proses kualitas tersebut dilakukan oleh guru dan kepala PAUD. Oleh karena itu, selain mempertimbangkan kondisi sarana dan prasarana, PAUD yang berkualitas juga didasarkan pada kualitas layanannya. Karena sarana dan prasarana membantu menciptakan lingkungan belajar PAUD yang aman dan nyaman bagi anak-anak (Komalasari, 2022).

Dalam Dokumen Peta Jalan PAUD Berkualitas Tahun 2020–2035, model PAUD Berkualitas digambarkan sebagai satuan pendidikan dengan satu fondasi dan empat bagian layanan. Layanan PAUD dibangun dengan sumber daya terbaik. Sulit bagi siswa untuk mendapatkan layanan yang berkualitas tanpa adanya guru dan staf pendidikan lainnya yang berkualitas. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penyedia layanan perlu memastikan bahwa anggota staf pengajar mereka kompeten dan menjunjung tinggi visi dan misi satuan pendidikan. Guru PAUD dan kepala PAUD di satuan pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksud.

Guru PAUD adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, menuntun, mengasuh, dan mengevaluasi siswa-siswi. Hal ini selaras dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen, guru adalah tenaga ahli dalam bidang pendidikan dengan tanggung jawab utama mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan menilai peserta didik pada pendidikan formal, sekolah dasar, dan sekolah menengah. Pendidik dijelaskan sebagai tenaga ahli yang memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan menjalankan kegiatan pembelajaran. Guru pada pendidikan anak usia dini dapat disimpulkan dengan seorang tenaga ahli yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan mengevaluasi murid pada anak usia dini.

Sebagai pendidik, peran guru lebih dari sekadar memberikan pelajaran, sebagai profesional, guru bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi diharapkan wajib dimiliki oleh seorang pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, bagian guru disebutkan kualifikasi akademik seorang guru didapat dengan mengenyam perguruan tinggi sarjana atau diploma empat yang linier. Guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.

Guru PAUD merupakan SDM yang penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada lembaga PAUD. Sudah sepatutnya kualitas guru harus diperhatikan untuk meningkatkan sumber daya manusia di lembaga. Mengingat pentingnya sumber daya manusia tersebut, lembaga harus mempekerjakan manusia yang mampu yang dapat menghasilkan dengan maksimal Hendrawijaya (dalam Damayanthi, 2022).

Menurut Ulfatin dan Priyanto (dalam Akilah, 2018), sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai pekerja, karyawan, atau orang yang bekerja atau yang memiliki pekerjaan. Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi merupakan pekerja yang memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh organisasi. Sumber daya manusia dalam institusi pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan atau diadakan. Tidak adanya manajemen SDM pada organisasi akan menyulitkan untuk sebuah organisasi mencapai tujuan, begitu pula pada sebuah lembaga pendidikan.

Manajemen SDM bukan hanya mengharapkan mampu menjadikan guru dan kepala sekolah yang berkualitas tetapi juga mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pada lembaga pendidikan. Lingkungan yang terus mengalami perubahan, lembaga pendidikan perlu senantiasa melakukan evaluasi dari strategi, kebijakan, program yang akan dilakukan untuk lembaga. Manajemen SDM pada lembaga pendidikan meningkatkan kualitas pendidikan (Amir dalam Nurmalasari, 2020), karena kunci dari pendidikan berkualitas adalah sumber daya manusia yang berkualitas (Rifa'I dalam Nurmalasari, 2020). Dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia pada lembaga pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan atau keberhasilan organisasi dengan cara-cara, pengelolaan, sistem, kompetensi guru dan kepala sekolah yang berada pada sebuah lembaga.

Dalam bidang pendidikan, penelitian yang membahas manajemen sumber daya manusia sudah banyak dilakukan. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2020); Nuraeni (2019); Rahmatullah (2021) membahas pentingnya manajemen SDM dalam organisasi pendidikan sebagai sarana meningkatkan mutu pendidikan pada sebuah lembaga. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang terdapat pada lembaga yang memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Sehingga manajemen pengembangan sumber daya manusia pada lembaga diharapkan dapat membentuk sumber daya yang handal dan profesional.

TK Al Husna Kota Madiun merupakan salah satu TK di Madiun yang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. TK Al Husna juga dipandang memiliki SDM yang baik oleh masyarakat. Sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan di TK Al Husna memiliki peranan penting dalam mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas. Proses sistematis dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kepala sekolah dalam bentuk manajemen SDM. Kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen pendidikan akan meningkatkan kualitas SDM yang akan berkontribusi pada kualitas pendidikan di TK Al Husna Kota Madiun. Dikarenakan belum adanya penelitian yang menganalisis manajemen pengembangan sumber daya manusia di TK Al Husna, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melihat secara mendalam mengenai manajemen atau pengelolaan pengembangan sumber

daya manusia pada sebuah lembaga PAUD. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana mengelola salah satu sumber daya penting untuk sebuah lembaga pendidikan yaitu sumber daya manusia. Oleh karena itu pula penulis mengadakan penelitian studi kasus dengan judul *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di TK Al Husna Kota Madiun*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada Manajemen Sumber Daya Manusia atau SDM di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan maka harus memiliki tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia di lembaga PAUD.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan membantu pengembangan di bidang ilmu manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ketua yayasan TK Al Husna Kota Madiun, penelitian ini bermanfaat untuk kebijakan manajemen untuk meningkatkan kualitas

pengelolaan sumber daya manusia untuk guru dan tenaga kependidikan lembaga.

- b. Bagi kepala TK Al Husna Kota Madiun, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi evaluasi dalam mengelola dan pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia pada guru dan tenaga kependidikan berkualitas.
- c. Bagi guru dan karyawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, melalui penerapan manajemen yang menyeluruh terhadap guru dan tenaga kependidikan..

E. Definisi Istilah

Peneliti perlu menjelaskan yang dimaksud dengan judul penelitian “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di TK Al Husna Kota Madiun”. Berikut adalah penjelasan istilah untuk variabel tersebut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kompetensi fungsional tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dengan daya pikir dan fisik. Pada penelitian dimaksud sumber daya manusia pada penelitian ini adalah orang-orang yang dipekerjakan atau ditugaskan di lembaga yaitu semua guru dan kepala sekolah yang ada di TK Al Husna Kota Madiun.

2. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM oleh lembaga adalah dengan mengikuti pendidikan atau latihan karena tuntutan tugas untuk memenuhi kebutuhan kompetensi

SDM. Upaya meningkatkan kemampuan guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik dan lembaga

3. Manajemen Pengembangan SDM

Manajemen pengembangan SDM merupakan proses mengelola dengan tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan oleh lembaga untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya, yakni dengan memberikan fasilitas untuk mengembangkan SDM para pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga.

4. Lembaga PAUD

Lembaga PAUD adalah lembaga yang berada pada jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar untuk mengupayakan pembinaan bagi anak-anak usia dini dari sejak lahir hingga usia enam tahun. Lembaga PAUD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan sebagai tempat atau lokasi penelitian yaitu TK Al Husna Kota Madiun.